

# PANDANGAN IPEN TERHADAP PERTEMUAN KELIMA KOMITE NEGOSIASI ANTARPEMERINTAH UNTUK MENGEMBANGKAN INSTRUMEN HUKUM INTERNASIONAL MENGENAI PENCEMARAN PLASTIK

Pertemuan negosiasi INC-4 di Ottawa ditutup dengan 77 halaman **draif kompilasi teks**. Namun demikian, catatan skenario memperkirakan bahwa sebuah *Chair's non-paper* akan disajikan sebagai teks alternatif yang akan digunakan sebagai titik awal untuk negosiasi di INC-5, jika komite setuju.

Dalam menyelesaikan negosiasi untuk Perjanjian Plastik di masa mendatang, INC harus memastikan bahwa tujuan perlindungan kesehatan dari Perjanjian tersebut didukung oleh kontrol global yang bermakna dan bahwa INC memenuhi mandat UNEA 5/14 dengan menangani siklus hidup penuh plastik. Untuk melakukannya, penting bagi INC untuk memastikan bahwa:

- **Kesepakatan pengendalian harus bersifat global** dan tidak didasarkan pada komitmen nasional masing-masing negara. Kita menghadapi krisis plastik global, jadi solusinya harus global. Pendekatan yang didasarkan pada aturan nasional akan membuat Perjanjian tersebut tidak efektif dan menciptakan hambatan perdagangan yang besar, sementara langkah-langkah global akan menciptakan lapangan bermain yang setara bagi semua pelaku ekonomi.
- Perjanjian harus dipandu oleh **prinsip kehati-hatian dini** saat menghadapi ketidakpastian ilmiah. Mengatur kelompok bahan kimia dapat mempercepat langkah-langkah perlindungan dan mengurangi risiko substitusi yang berbahaya (disebut substitusi yang disesalkan).
- Perjanjian harus mencakup mekanisme global untuk **mengurangi produksi plastik**.
- **Bahan kimia plastik diatur sepanjang siklus hidupnya** dan lintas sektor. Mengatur bahan kimia hanya dalam produk saja akan membatasi perlindungan pekerja dan populasi yang rentan.
- **Ada pendanaan yang memadai dan dapat diprediksi**. Pembentukan mekanisme keuangan yang mencakup dana multilateral khusus yang memungkinkan pendanaan tambahan, memadai, dan dapat diprediksi serta mencakup mekanisme yang menerapkan prinsip pencemar membayar, akan sangat penting untuk mendukung implementasi langkah-langkah pengendalian yang efektif.
- **Perjanjian tersebut mencakup ketentuan pemantauan dan pelaporan yang kuat**. Pelaporan merupakan ukuran penting untuk mengevaluasi efektivitas implementasi perjanjian internasional. Diperlukan pemahaman yang jelas tentang tren polusi plastik yang mencakup indikator perlindungan kesehatan manusia, seperti biomonitoring bahan kimia plastik, mikroplastik, dan nanoplastik.

Naskah Perjanjian global juga harus memastikan bahwa COP mendatang dapat mengambil keputusan melalui pemungutan suara mayoritas jika konsensus tidak dapat dicapai. Tanpa opsi ini, COP dapat kembali ke pendekatan yang paling tidak ambisius atau keputusan dapat diblokir oleh sekelompok kecil negara. Sebelumnya telah terjadi situasi serupa yang sangat menghambat efektivitas, misalnya, Konvensi Rotterdam dan Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim.



## MENGAPA PARTISIPASI MASYARAKAT SIPIL SANGAT PENTING

Negosiasi Perjanjian ini disertai dengan pembatasan partisipasi masyarakat sipil dan para pemangku hak berulang kali. Pertemuan pada periode antarsesi, pertemuan-pertemuan resmi dan tidak resmi dilakukan secara tertutup.

Partisipasi masyarakat sipil adalah kunci untuk mewujudkan hak asasi manusia atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Baik Konvensi Aarhus maupun Escazú memberlakukan kewajiban internasional bagi Para Pihak untuk memastikan partisipasi publik dalam negosiasi dan implementasi perjanjian-perjanjian internasional.

IPEN dan organisasi masyarakat sipil yang memihak pada kepentingan publik adalah pakar di bidang perjanjian internasional dan menghadirkan berbagai bukti, kajian ilmiah, dan solusi-solusi inovatif yang jika tidak disuarakan tidak akan disertakan dalam musyawarah. Hal ini termasuk para pakar dari negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, yang sering kali menghadirkan penelitian dan perspektif unik dari masyarakat yang paling terdampak oleh plastik. Tanpa partisipasi mereka yang paling dirugikan oleh polusi plastik, musyawarah kemungkinan tidak akan tercapai dan dapat membahayakan hasil akhir Perjanjian.

INC harus memastikan proses yang terbuka, transparan, serta partisipatif dan bahwa semua pertemuan maupun proses pelaksanaan Perjanjian ini di masa mendatang menjamin partisipasi penuh masyarakat sipil dan para pemangku hak. IPEN juga mendesak Anggota delegasi untuk memastikan bahwa pekerjaan di masa mendatang berdasarkan Perjanjian, INC, dan badan-badan pendukung lainnya mencakup kemungkinan bagi pengamat dan para pemegang hak untuk berpartisipasi. Semua pembatasan terhadap partisipasi publik harus dapat dijelaskan dengan baik dan ditafsirkan secara ketat.

## UNSUR-UNSUR PENTING UNTUK PERJANJIAN PLASTIK YANG MELINDUNGI KESEHATAN

Penyusunan draf teks yang dihasilkan dari INC-4 memuat beberapa ketentuan yang relevan dengan kesehatan dan dapat berkontribusi untuk mencapai elemen-elemen penting Perjanjian, yang banyak di antaranya juga tercermin dalam *Chair's Non-paper*. Sebagai inti dari tujuan Perjanjian, pendekatan kesehatan perlu mendapat perhatian lebih kuat dalam perumusan langkah-langkah pengendalian dan implementasi untuk memastikan bahwa populasi yang paling berisiko, seperti perempuan, anak-anak dan pemuda, serta masyarakat adat, dilindungi sepanjang siklus hidup plastik.

Apakah INC memilih untuk bernegosiasi berdasarkan *Chair's Non-paper* atau draf kompilasi teks, elemen-elemen berikut akan penting dipertimbangkan untuk memastikan perlindungan kesehatan manusia berdasarkan Perjanjian:

**TUJUAN:** INC harus tetap mengacu pada perlindungan kesehatan manusia dan lingkungan dan mempertahankan bahwa tujuan instrumen ini adalah untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan.





**PRINSIP-PRINSIP:** Ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian harus mengoperasionalkan prinsip-prinsip dalam langkah-langkah pengendalian dan implementasi yang akan memungkinkan Perjanjian perlindungan kesehatan, seperti promosi hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan, prinsip kehati-hatian, hak atas standar kesehatan setinggi-tingginya yang dapat dicapai, perlindungan hak asasi manusia, hak untuk mengakses informasi dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan lingkungan, pencegahan konflik kepentingan, serta transisi yang berkeadilan dan pekerjaan yang layak bagi semua pekerja, termasuk pekerja informal.

#### **TINDAKAN-TINDAKAN PENGENDALIAN:**

- **PASOKAN (PRODUKSI PLASTIK, TERMASUK PREKURSOR):** Tanpa intervensi regulasi, produksi plastik diproyeksikan meningkat drastis, yang mengakibatkan peningkatan masalah iklim, polusi, dan kesehatan. Semakin banyak produksi berarti semakin banyak polusi. Untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan, Perjanjian Plastik harus mencakup mekanisme untuk membatasi/mengurangi produksi plastik. Bukti ilmiah menunjukkan bahwa kita telah melampaui "batas planet" untuk polusi kimia dan plastik, yang berarti bahwa produksi dan emisi mengancam stabilitas seluruh ekosistem global. Tanpa mekanisme untuk mengurangi produksi plastik secara keseluruhan, ketentuan lain dari Perjanjian akan menjadi jauh lebih mahal untuk diterapkan dan kurang efektif.
- **BAHAN KIMIA YANG MENJADI PERHATIAN:** Perjanjian ini perlu mencakup langkah-langkah pengendalian yang memungkinkan pengaturan dan penghapusan bahan kimia beracun dalam plastik di seluruh siklus hidup plastik dan di semua sektor, bukan hanya "dalam produk plastik." (lihat ringkasan IPEN, "Sepotong Kecil Kue Beracun"). Kriteria untuk mengatur bahan kimia plastik harus menentukan apakah bahan kimia tersebut:
  - adalah bahan kimia plastik (termasuk bahan kimia dan golongan bahan kimia yang terkait dengan plastik, baik sebagai bahan plastik (termasuk monomer, polimer, dan aditif), bahan pembantu pemrosesan, NIAS, atau bahan kimia yang diproduksi secara tidak sengaja selama siklus hidup plastik);
  - memiliki data bahaya yang tersedia; dan
  - memiliki dampak buruk yang diketahui atau berpotensi merugikan terhadap kesehatan manusia, lingkungan, atau meningkatkan hambatan untuk sirkularitas.

#### **DAFTAR AWAL KELOMPOK KIMIA**

Mengenai bahan kimia mana yang mungkin cocok untuk dievaluasi dalam daftar awal, kami mencatat bahwa selama INC-4, dua kelompok negara, **Uni Eropa dan Norwegia, serta Kepulauan Cook dan Rwanda**, mengajukan usulan mengenai kelompok bahan kimia yang perlu dipertimbangkan. Kelompok bahan kimia yang disarankan meliputi:

- Ftalat
- Bisfenol
- Alkilfenol
- Penghambat nyala
- Logam dan senyawa logam
- Penstabil UV
- PFAS

Bukti ilmiah mendukung dimasukkannya kelompok-kelompok ini dan menunjukkan bahwa mereka adalah bahan kimia plastik dengan efek buruk yang diketahui pada kesehatan manusia dan lingkungan (misalnya, **BRS 2023, Plastics, EDCs and Health, Troubling Toxics**, dan **PlastChem**). Oleh karena itu, IPEN mendukung daftar kelompok bahan kimia ini sebagai titik awal yang baik untuk diskusi seputar daftar awal.

Setelah memenuhi kriteria, bahan kimia tersebut harus ditangani dengan mekanisme pengendalian yang sesuai, termasuk kemungkinan eliminasi dan substitusi yang aman, serta pembatasan impor dan ekspor produk yang mengandung bahan kimia tersebut. Pengaturan bahan kimia harus mengikuti prinsip kehati-hatian, memungkinkan pengelompokan bahan kimia yang perlu diperhatikan, dan mencakup mekanisme untuk memperbarui daftar bahan kimia yang perlu diperhatikan seiring munculnya bukti ilmiah baru, termasuk menetapkan prosedur untuk mengubah lampiran Perjanjian di masa mendatang.

- **TRANSPARANSI DAN KETERLACAKAN:** Informasi tentang semua bahan kimia yang digunakan dalam produksi plastik dan sebagai bahan baku plastik harus tersedia untuk umum dan dikomunikasikan ke seluruh rantai nilai, termasuk kepada pengecer, pengelola limbah, daur ulang, dan konsumen, melalui pelabelan dan basis data global yang terstandarisasi. Transparansi memungkinkan identifikasi bahan kimia berbahaya dengan cepat, mendorong penggantian dengan alternatif yang lebih aman, dan diperlukan untuk kondisi kerja yang aman di setiap tahap siklus hidup. Persyaratan ini membantu memenuhi [hak publik untuk tahu](#).
- **EMISI DAN LEPASAN:** Terkait erat dengan transparansi adalah kewajiban untuk meminimalkan dan memantau emisi serta pelepasan bahan kimia dan partikel yang dapat berdampak buruk pada kesehatan manusia. Ketentuan ini harus dirancang untuk mencegah semua emisi (tidak terbatas pada emisi plastik) yang timbul dari produksi, penggunaan, dan pembuangan plastik. Data publik tentang emisi dan pelepasan polutan mendukung terwujudnya hak masyarakat untuk tahu.
- **PENCEMARAN PLASTIK YANG ADA:** Ketika mempertimbangkan pencemaran plastik yang ada, Perjanjian harus memprioritaskan identifikasi dan pemulihan titik panas, termasuk di fasilitas produksi dan pembuangan limbah yang mengancam kesehatan manusia dan ekosistem.
- **SAMPAH PLASTIK, TERMASUK PERPINDAHAN SAMPAH PLASTIK LINTAS BATAS:** Perjanjian plastik harus memastikan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan (*Environmentally Sound Management*) dengan mempertimbangkan kesehatan masyarakat sekitar dan menghindari tindakan yang membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan, seperti pembakaran atau daur ulang bahan kimia. Perjanjian ini harus memastikan bahwa plastik yang mengandung bahan kimia beracun tidak didaur ulang tetapi dihancurkan melalui teknologi non-termal. Perjanjian ini harus mendorong kolaborasi internasional dan koherensi dengan Konvensi Basel untuk menghindari duplikasi kebijakan.